

PENERAPAN TEKNIK AKROSTIK DENGAN MEDIA *SPINWHEEL* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Charorosey Liean Levinsun¹, Marista Dwi Rahmayantis², & Ria Wahyuning Budiasri³

Universitas Nusantara PGRI Kediri,^{1,2}
SDN Banjarmlati 2 Kota Kediri³

email: peserta.10159@ppg.belajar.id

Abstrak

Pada pembelajaran tentunya tidak lepas dari komponen pendukung seperti teknik dan media pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik akrostik dengan media *spinwheel* pada materi menulis puisi. Tujuan tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menulis puisi dengan menggunakan media *spinwheel* teknik akrostik siswa kelas IV SDN Banjarmlati 2 dengan subyek penelitian adalah siswa kelas IV sebanyak 28 siswa. Penelitian PTK ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Proses penelitian tindakan kelas melibatkan tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data penelitian berupa hasil LKPD tes tulis menulis puisi pada siklus I dan II. Hasil penelitian dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa siklus I ke siklus II yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 68,92 menjadi 82,80. Hal tersebut menunjukkan bahwa teknik akrostik dengan media *spinwheel* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Kata Kunci : Akrostik, *Spinwheel*, Hasil Belajar

Abstract

In learning, of course, it cannot be separated from supporting components such as learning techniques and media. This study uses an acrostic technique with spinwheel media on the material of writing poetry. The purpose of this classroom action is to improve the learning outcomes of Indonesian in writing poetry by using spinwheel media, acrostic techniques for grade IV students of SDN Banjarmati 2. The subjects of this study were 28 grade IV students. This PTK research consists of pre-cycle, cycle I, and cycle II. The classroom action research process involves the stages of planning, implementation, observation and reflection. The data for this study are the results of LKPD poetry writing tests in cycles I and II. The results of this study can be seen from the average score of students in cycle I to cycle II which has increased significantly from 68.92 to 82.80. This shows that the acrostic technique with spinwheel media can improve the learning outcomes of grade IV elementary school students.

Keywords: *Acrostic, Spinwheel, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi (Permendiknas, 2006). Komponen keterampilan berbahasa adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut perlu dikembangkan oleh guru melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan mengapresiasi sastra dapat memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, dan meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik atau siswa. Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa mengajarkan kepada siswa bagaimana mereka menerima dan menganalisis pengalaman- pengalaman personal mereka sendiri. Proses menerima dan menganalisis pengalaman diri dapat memunculkan minat dan potensi siswa untuk mengungkapkannya dalam bentuk tulisan, salah satu bentuknya adalah menulis puisi.

Berdasarkan data hasil evaluasi pada hasil sebelumnya yang peneliti peroleh dari guru kelas 4 IV NA dari 28 siswa yang nilainya melebihi kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP) hanya 10 siswa, sedangkan yang lain masih dibawah standar. Hal ini berarti daya serap dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal terhadap pelajaran Bahasa Indonesia hanya mencapai 35,7%. Saat peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas, faktor yang menyebabkan nilai siswa rendah ialah diantaranya guru hanya menggunakan buku Fokus Bahasa Indonesia sebagai sumber belajar dan menggunakan metode ceramah saja sehingga pembelajaran di kelas monoton, teknik pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik

minat siswa untuk memperhatikan materi, minimnya literasi siswa sehingga perbendaharaan kosakata yang dimiliki siswa kurang, kebiasaan menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari sehingga hanya memiliki sedikit kosakata. Akibatnya siswa menjadi pasif mengikuti pembelajaran menulis kreatif puisi karena tidak ada umpan balik antara guru dengan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi melalui penggunaan teknik akrostik media *spinwheel*.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengubah situasi yang sedang berlangsung di lapangan agar sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Hal ini dilakukan dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran di dalam kelas (Sari, et.al, 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan analisis deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai tes peserta didik antara siklus I dan siklus II. Analisis hasil tes ini dimaksudkan untuk mengamati peningkatan hasil belajar siswa, dan data tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengambil langkah selanjutnya. Hasil analisis menjadi panduan dalam merencanakan tindakan pada tahap berikutnya sesuai dengan siklus yang berjalan. Setiap siklus dianalisis untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan, dengan tujuan melihat peningkatan hasil belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, yang tercermin dalam interaksi antara guru dan siswa, serta mengembangkan solusi untuk masalah praktis yang ada. Penelitian ini mengadopsi empat tahapan utama dalam setiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus-siklus ini berlangsung berulang-ulang, dan setiap siklus diulang beberapa kali sampai masalah yang diidentifikasi dianggap teratasi (Arikunto, 2015).

Subyek penelitian ini adalah 28 yang terdiri dari 18 laki-laki dan 10 perempuan, siswa kelas IV SDN Banjarmati 2 Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan di SDN Banjarmati 2 Kota Kediri, Jl. KH. Wachid Hasyim No.19, Bandar Kidul, Kota Kediri. Peneliti menerapkan teknik akrostik media *spinwheel* dalam penelitian ini. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 pada Kamis, 13 Februari 2025 dan siklus 2 pada 19 Februari 2025.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini didasari oleh hasil belajar pra siklus yaitu kegiatan belajar mengajar seperti biasa tanpa menggunakan alat bantu media. Kegiatan pra siklus yang dilakukan pada siswa kelas IV ini menemukan permasalahan yaitu motivasi belajar siswa rendah sebagaimana ditunjukkan dalam rekapitulasi hasil evaluasi belajar siswa yang sudah tuntas belajar sebesar siswa (28%), dan yang belum tuntas belajar sebesar siswa (72%). Dimana siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa, sedangkan yang tidak tuntas adalah 20 siswa.

Dalam pelaksanaan siklus I, guru menerapkan media *spinwheel* dalam mengerjakan LKPD membuat puisi. Peneliti sengaja memilih *spinwheel* sebagai media untuk mengikuti perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi untuk pendidikan dan pengajaran. Penilaian hasil belajar didasarkan pada hasil pengerjaan soal pada LKPD. Hasil penilaian siklus I mengalami peningkatan, yaitu jumlah siswa yang mencapai ketuntasan bertambah dari sebelumnya.

Berdasarkan data siklus I menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa dalam mengerjakan LKPD menulis puisi dengan media *spinwheel* meningkat yaitu 35,7% dengan nilai rata-rata 68,92. Sedangkan persentase ketidaktuntasan sekitar 64,3 %, namun sudah tidak ada lagi siswa yang mendapat nilai 0. Siswa yang tuntas berjumlah 10 orang, dan yang belum tuntas masih ada 18 orang. Nilai tertinggi 90. Secara keseluruhan hasil belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan namun belum sesuai harapan guru yaitu nilai rata-rata siswa masih di bawah KKTP. Waktu kegiatan di siang hari menyebabkan siswa kurang fokus mengikuti kegiatan karena sudah lelah setelah bermain dan berkegiatan selama jam istirahat. tuntas berjumlah 10 orang, dan yang belum tuntas masih ada 18 orang. Nilai tertinggi 90. Secara keseluruhan hasil belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan namun belum sesuai harapan guru yaitu nilai rata-rata siswa masih di bawah KKTP. Waktu kegiatan di siang hari menyebabkan siswa kurang fokus mengikuti kegiatan karena sudah lelah setelah bermain dan berkegiatan selama jam istirahat.

Pada siklus II masih menggunakan media *spinwheel* tetapi ditambah dengan menggunakan teknik akrostik sebagai upaya peningkatan perbaikan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan *reward* untuk siswa yang aktif dalam sesi tanya jawab.
- b. Memberikan perhatian kepada seluruh siswa.
- c. Memberikan apresiasi kepada siswa yang mendapat nilai di atas KKTP.
- d. Melaksanakan simulasi pembelajaran di pagi hari ketika siswa masih dalam keadaan bersemangat.

Penilaian hasil belajar didasarkan pada hasil nilai LKPD. Penilaian siklus II mengalami peningkatan, yaitu jumlah siswa yang mencapai ketuntasan bertambah dari siklus I. Berdasarkan data siklus II menunjukkan bahwa persentase ketuntasan siswa dalam mengerjakan LKPD meningkat yaitu 68% dengan nilai rata-rata 82,8. Sedangkan persentase ketidaktuntasan 32%, namun nilai terendah yang didapat siswa sudah lebih baik dari sebelumnya 50 menjadi 70 pada siklus I. Siswa yang tuntas berjumlah 19 orang, dan yang belum tuntas masih ada 9 orang. Nilai tertinggi sudah ada yang bisa mencapai maksimum yaitu 100, ada 4 siswa yang mencapai nilai 100. Secara keseluruhan hasil belajar siswa sudah menunjukkan peningkatan ditandai dengan rata-rata nilai siswa sudah melebihi KKTP. Penggunaan media *spinwheel* dengan teknik akrostik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi membuat puisi untuk kelas IV SD. Dengan peningkatan hasil ini, peneliti memutuskan untuk menghentikan penelitian sampai siklus II saja.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II, maka dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 1: Perbandingan Pra siklus, Siklus I, Siklus II

No.	Kegiatan	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Pra Siklus	8	28	20	72
2.	Siklus I	10	35,7	18	64,3
3.	Siklus II	19	68	9	32

Berdasarkan tabel 1 tersebut, pada tahap pra siklus jumlah siswa yang nilainya tuntas ada 8 anak dengan presentase 28%. Sedangkan jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas pada tahap pra siklus sebanyak 20 siswa dengan presentase 72%. Pada tahap siklus I, jumlah siswa yang nilainya tuntas ada 10 siswa dengan presentase 35,7%. Sedangkan jumlah siswa yang nilainya tidak tuntas sebanyak 18 siswa dengan presentase 64,3%. Pada tahap siklus II, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan presentase 68%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan presentase 32%. Berdasarkan hasil pra siklus, siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik akrostik dengan media *spinwheel* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang membuktikan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I dan siklus II. Rata-rata hasil

belajar siswa dalam menulis puisi meningkat dari 69% menjadi 82%. Selisih nilai rata-rata siklus I dan II adalah 13%. Berdasarkan hasil belajar ini menunjukkan bahwa teknik akrostik dapat meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis puisi pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di SDN Pakujaya 01 Kota Tangerang Selatan (Huliatunisa, 2020).

Penelitian lain dari Yusman dan Defita (2020) menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dengan teknik akrostik yaitu pada siklus I nilai rata-rata 70,9 dengan ketuntasan klasikal 74% meningkat menjadi 75,4 dengan ketuntasan klasikal 89%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menulis puisi dengan teknik akrostik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Midang Kabupaten Lombok Barat.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhajir & Hasbul (2023) menunjukkan hasil belajar siswa meningkat dengan teknik akrostik yaitu pada siklus I rata-rata 62,10 menjadi 88,25 pada siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menulis puisi dengan teknik akrostik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Batang Kabupaten Jenepono. Berdasarkan beberapa penelitian relevan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik akrostik media spinwheel dalam menulis puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik akrostik dengan media *spinwheel* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV SDN Banjarnlami 2 Kota Kediri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Marista Dwi Rahmayantis selaku dosen pembimbing, Ria Wahyuningbudiasri selaku guru pamong, Universitas Nusantara PGRI Kediri selaku lembaga penyelenggara PPG, dan SDN Banjarnlami 2 Kota Kediri yang telah bersedia dijadikan tempat penelitian tindakan kelas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusman, L. & Defita, L. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Dengan Memanfaatkan Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas V*. Jurnal Elementary, Vol.3 No.2, 48-52.
- Muhajir & Hasbul, H. (2023). Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik pada Siswa Kelas V UPT SDN 3 Batang Kabupaten Jenepono. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan*

Sastra, 3(4), 226-232. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v3i4.562>.

Permendiknas RI No.22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan dan Menengah. Jakarta.

Sari, D.N, Wiryanto, & Halimatussya'diyah. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Project Based Learning (PjBL) Materi Pengukuran Waktu pada Siswa Kelas I SDN Klampis Ngasem 1 Surabaya*. *Journal on Education*. Volume 06, No. 01

Huliatunisa, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Teknik Akrostik Pada Pembelajaran Tematik. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i2.2847>.